

ANALISIS PEMILIHAN SAHAM PEMBENTUK PORTOFOLIO SAHAM DENGAN METODE *ANALYTIC HIERARCHY PROCESS* (*AHP*)

Oleh
Fauzan Alfian
(05305141045)

ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu jenis investasi yang memiliki tingkat resiko tinggi, sehingga investor dalam menginvestasikan dananya tidak dalam bentuk satu jenis saham saja, melainkan dalam bentuk gabungan beberapa saham (portofolio saham) dengan tujuan mengurangi risiko dengan penganekaragaman kepemilikan saham. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prosedur pengambilan keputusan dengan metode Metode *Analytic Hierarchy Process* (*AHP*), dan penerapannya dalam analisis pemilihan saham-saham pembentuk portofolio saham menggunakan bantuan *software Expert Choice* sebagai salah satu *software* pengambilan keputusan. Dalam hal ini investor dibedakan menjadi dua jenis yaitu (1) *Risk Averter* artinya pengambil keputusan menghindari saham dengan resiko kerugian yang terlalu tinggi namun mempunyai return yang baik, (2) *Risk Seeker* artinya pengambil keputusan menyukai saham yang memiliki resiko kerugian tinggi dengan return saham yang baik.

Metode *AHP* merupakan salah satu metode pengambilan keputusan. Dalam metode ini permasalahan yang kompleks dan tidak terstruktur dipecahkan ke dalam kelompok-kelompok untuk kemudian diatur kembali menjadi suatu hierarki. Prosedur pengambilan keputusan menggunakan metode *AHP* adalah (1) Penyusunan hierarki permasalahan yang meliputi penentuan tujuan, kriteria, dan alternatif, (2) Penilaian kriteria dan alternatif dengan menggunakan matriks perbandingan berpasangan, (3) Penentuan prioritas dari masing-masing kriteria dan alternatif yang berdasarkan matriks perbandingan berpasangan, dan (4) Konsistensi logis yang bertujuan untuk mengetahui nilai ketidakkonsistensian sehingga dapat diperoleh kesimpulan penelitian tersebut konsisten dan valid atau tidak.

Hasil penerapan metode *AHP* pada analisis pemilihan saham pembentuk portofolio dari 30 saham anggota *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 1 April 2008 sampai 31 Maret 2010 adalah terpilihnya 6 saham untuk jenis pengambil keputusan *Risk Averter* yaitu saham AALI, ASII, LSIP, PTBA, UNTR, INTP, serta 6 saham untuk jenis pengambil keputusan *Risk Seeker* yaitu saham TINS, HEXA, DEWA, AALI, UNTR, ASII yang memenuhi 3 kriteria yaitu Rata-rata Geometrik Return, Volatilitas, dan Likuiditas